

**GEOLOGI DAN STUDI FASIES SATUAN BATUGAMPING
WONOSARI, DAERAH PULEREJO DAN SEKITARNYA,
KECAMATAN BAKUNG, KABUPATEN BLITAR,
PROVINSI JAWA TIMUR**

SARI

Daerah penelitian secara administrasi terletak di Kecamatan Bakung, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur. Daerah penelitian dibatasi oleh Desa Pulerejo di sebelah Utara, Desa Bakung di sebelah timur, Desa Pucanglaban di sebelah Barat, dan Desa Plandirejo di sebelah selatan. Secara geografis daerah penelitian menempati koordinat X: 610171,178mE – 619171,178mE dan Y: 9080251,217mN – 9089251,217mN, dengan luas daerah penelitian 81 km² (9x9 km)

Geomorfologi daerah penelitian dibagi menjadi empat satuan bentuk asal. Satuan bentuk asal Struktural terdiri dari empat satuan geomorfik, yaitu satuan geomorfik perbukitan struktural (S1), satuan geomorfik lembah struktural (S2), satuan geomorfik garis gawir sesar (S3), dan satuan geomorfik perbukitan lipatan (S4). Satuan bentuk asal denudasional terdiri atas satu satuan geomorfik, yaitu satuan geomorfik bukit terisolir (D1). Satuan bentuk asal fluvial terdiri atas satu satuan geomorfik, yaitu satuan geomorfik tubuh sungai (F1). Satuan bentuk asal *marine* terdiri dari dua satuan geomorfik, yaitu satuan geomorfik tebing terjal dan takik pantai (M1) dan satuan geomorfik dataran pantai (M2). Berdasarkan hasil pengamatan lapangan dan analisis laboratorium, stratigrafi daerah penelitian dibagi menjadi empat satuan batuan tidak resmi dengan urutan dari tua ke muda sebagai berikut: satuan batupasir-tufan Nampol (Miosen Awal) ditindih secara selaras oleh satuan batugamping Wonosari (Miosen Tengah) dan satuan endapan Aluvial-sungai menjemari dengan satuan endapan Aluvial-pantai (Holosen).

Untuk membagi jenis fasies yang ada pada daerah penelitian, penulis melakukan analisis fasies berdasarkan litofasies yang dapat digunakan sebagai data untuk mengelompokkan dan menginterpretasi asosiasi fasies dan lingkungannya. Analisis tersebut dilakukan dengan menggunakan data lapangan yang dikombinasikan dengan analisis petrografi, analisis etsa, analisis profil, dan pendekatan fasies dalam literatur yang sesuai dengan pola fasies daerah penelitian. Penulis membagi fasies daerah penelitian menjadi 22 (dua puluh dua) litofasies.

Litofasies yang sudah dibagi kemudian dapat dikelompokkan menjadi 4 (empat) asosiasi fasies, yaitu: asosiasi fasies *Napal, Mudstone, Wackestone, Packstone, Grainstone, Rudstone, Bindstone*, asosiasi fasies *Mudstone, Wackestone, Packstone*, asosiasi fasies *Coral Wackestone, Coral Packstone, Grainstone, Floatstone, Rudstone*, dan asosiasi fasies *Framestone, Bafflestone, Bindstone*.

Kata kunci: satuan batupasir-tufan Nampol, satuan batugamping Wonosari, litofasies, asosiasi fasies, *restricted platform, open platform*

**GEOLOGY AND FACIES STUDY OF LIMESTONE
WONOSARI UNIT AT PULEREJO AND SURROUNDING
AREA, BAKUNG, BLITAR,
EAST JAVA**

ABSTRACT

The research area is located in the district administration Hyacinths, Blitar, East Java Province. The research area bounded by Pulerejo village in the north, the village of Bakung in the east, the village Pucanglaban in the west, and Plandirejo village in the south. Geographically the study area occupies the coordinates X: 610171,178mE - 619171,178mE and Y: 9080251,217mN - 9089251,217mN, with the research area 81 km² (9x9 km)

Geomorphology study area was divided into four units of the original form. Structural units of the original form consists of four geomorphic units, namely the hills structural geomorphic unit (S1), structural valley geomorphic unit (S2), geomorphic unit fault scarp line (S3), and the folds of the hills geomofik unit (S4). Primary forms denudasional unit comprises one geomorphic unit, which is isolated hill geomorphic unit (D1). Unit consists of fluvial origin form a geomorphic unit, ie the unit body geomorphic stream (F1). Unit forms of marine origin comprises two geomorphic units, namely geomorphic unit of rugged cliffs and beaches notches (M1) and geomorphic units of the coastal plain (M2). Based on field observations and laboratory analysis, stratigraphic study area was divided into four lithologies are not authorized to order from old to young as follows: unit sandstone-tuffaceous Nampol (Early Miocene) overlain harmonized by a unit of limestone Wonosari (Middle Miocene) and the unit precipitate menjemari alluvial rivers with alluvial sediment-shore unit (Holocene).

To divide facies types that exist in the area of research, the authors analyze the facies based litofasies that can be used as the data to categorize and interpret facies associations and environment. The analysis was done using field data combined with petrographic analysis, analysis of etching, profile analysis and facies approaches in the literature that fit the pattern facies research area. The author divides the study area into 22 facies (twenty-two) litofasies.

Litofasies already divided then be grouped into 4 (four) association facies, namely: association facies of marl, mudstone, Wackestone, packstone, Grainstone, Rudstone, Bindstone, association facies mudstone, Wackestone, packstone, association facies Coral Wackestone, Coral packstone, Grainstone , Floatstone, Rudstone and facies associations Framestone, Bafflestone, Bindstone.

Keywords: unit-tuffaceous sandstones Nampol, limestone unit Wonosari, litofasies, facies associations, restricted platform, open platform